

SKRIPSI

**PENINJAUAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS PEMERIKSAAN PAJAK PADA
KPP PRATAMA BADUNG SELATAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I PUTU GEDE ARYA WIDNYANA
NIM : 2015654061**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENINJAUAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS PEMERIKSAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA BADUNG SELATAN

I Putu Gede Arya Widnyana
2015654061

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Era globalisasi mendorong perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem perpajakan. Demi memastikan sistem *self assessment* berjalan lancar, otoritas pajak melakukan pengawasan dalam rangka menguji kepatuhan wajib pajak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kontribusi teknologi informasi terhadap kualitas pemeriksaan dan mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi selama proses pemeriksaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan perolehan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemilihan informan penelitian dengan teknik purposive sampling, teknik *non random* yang menentukan informan sesuai dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam memperoleh informasi dan mempercepat proses pemeriksaan. Kualitas pemeriksaan didasarkan dengan peraturan dan prosedur tertentu, sehingga memiliki dasar hukum dan meningkatkan kepercayaan wajib pajak dalam proses pemeriksaan, serta terdapat hambatan berupa kualitas sumber daya manusia dan wajib pajak yang kurang kooperatif dan tidak terbuka, sehingga menghambat proses pemeriksaan. Kemudian tantangan dalam teknologi informasi ini yaitu identifikasi potensi pelanggaran pajak dan keamanan data. DJP mengikuti program *Automatic Exchange of Information (AEOI)*, pertukaran informasi data wajib pajak antar negara, sehingga membantu dalam mengidentifikasi potensi pelanggaran pajak. Syarat AEOI yaitu memiliki keamanan data yang kuat, dengan bergabungnya Indonesia pada program tersebut membuktikan bahwa tingkat keamanan sudah berstandar internasional.

Kata kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, *AEOI*, Kualitas Hasil Pemeriksaan Pajak

**REVIEW OF THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY ON
THE QUALITY OF TAX AUDIT IN KPP
PRATAMA BADUNG SELATAN**

**I Putu Gede Arya Widnyana
2015654061**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The era of globalization has encouraged the development of information and communication technology, bringing significant changes to various aspects of life, including the taxation system. In order to ensure the self-assessment system runs smoothly, the tax authority carries out supervision in order to test taxpayer compliance. The aim of this research is to determine the extent of the contribution of information technology to inspection quality and identify the obstacles and challenges faced during the inspection process. This research uses qualitative methods, obtaining data through interviews, observation and documentation. Selection of research informants using purposive sampling technique, a non-random technique that determines informants according to the research topic. The results of this research show that the use of information technology is very helpful in obtaining information and speeding up the examination process. The quality of the audit is based on certain regulations and procedures, so that it has a legal basis and increases taxpayer confidence in the audit process, as well as there are obstacles in the form of the quality of human resources and taxpayers who are less cooperative and not open, thus hampering the audit process. Then the challenge in information technology is identifying potential tax violations and data security. DJP participates in the Automatic Exchange of Information (AEOI) program, an exchange of taxpayer data information between countries, thus helping to identify potential tax violations. AEOI's requirement is to have strong data security. Indonesia's joining the program proves that the level of security is of international standard.

Keywords: *Utilization of Information Technology, AEOI, Quality of Tax Audit Results*

**PENINJAUAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS PEMERIKSAAN PAJAK PADA
KPP PRATAMA BADUNG SELATAN**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I PUTU GEDE ARYA WIDNYANA
NIM : 2015654061**

POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Putu Gede Arya Widnyana
NIM : 2015654061
Program Studi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:


Judul : Peninjauan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap
Kualitas Pemeriksaan Pajak pada KPP Pratama Badung
Selatan
Pembimbing : I Dewa Made Partika, SE, M.Com.,BKP
Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
Tanggal Ujian : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Badung, 13 Agustus 2024




I Putu Gede Arya Widnyana

SKRIPSI

**PENINJAUAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS PEMERIKSAAN PAJAK PADA
KPP PRATAMA BADUNG SELATAN**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : I PUTU GEDE ARYA WIDNYANA
NIM : 2015654061**

Telah Disetujui Dan Diterima Dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**I Dewa Made Partika, SE, M.Com., BKP
NIP. 196509011990031001**



**Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
NIP. 196107061990031004**

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



**I Made Baginda, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003**

SKRIPSI

**PENINJAUAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS PEMERIKSAAN PAJAK PADA
KPP PRATAMA BADUNG SELATAN**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 13 Bulan Agustus Tahun 2024

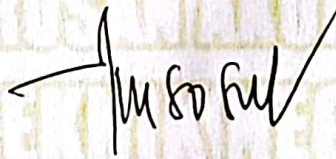
PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Dewa Made Partika, SE, M.Com.,BKP
NIP. 196509011990031001

ANGGOTA:



1. Ni Ketut Sukasih, SE., MM
NIP. 196602261993032001



2. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum
NIP. 196303201990112001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Perpajakan pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan berkat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan dalam memberikan menuntut ilmu pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Dewa Made Partika, SE., M.com., BKP, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Bapak Drs. I Nyoman Mandia, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan Civitas Akademika Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan saran dan masukan,
7. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat hingga support material dan moral, serta
9. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap atas kebaikan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi, akan dilancarkan segala kegiatannya dan selalu diberikan kesehatan. Demikian penyusunan ini semoga dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membaca.

Badung, Juli 2024

JURUSAN AKUNTANSI
Penulis
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Abstrak	i
<i>Abstract</i>	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan	v
Halaman Penetapan Kelulusan	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	11
C. Alur Pikir.....	13
D. Pertanyaan Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
C. Sumber Data.....	18
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	18
E. Keabsahan Data.....	20
F. Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Deskripsi Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan dan Temuan	27
C. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	36
A. Simpulan	36
B. Implikasi.....	38
C. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Informan Penelitian.....	20
---	-----------



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....	15
Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data.....	22



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Data dan Informasi

Lampiran 2 : Surat Persetujuan Izin Riset pada KPP Pratama Badung Selatan

Lampiran 3 : Manuskrip Wawancara Informan



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerimaan pajak merupakan salah satu penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terbesar, yang digunakan untuk kepentingan negara demi kemakmuran rakyat (Arifin dan Syafii, 2019). Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, yang tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Astrina dan Septiani, 2019). Indonesia menganut sistem perpajakan *Self-assessment*, sistem ini memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajibannya (Sari et al., 2021). Persepsi merupakan internalisasi faktor kepatuhan perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak. Persepsi yang positif akan mendorong terbentuknya kesadaran pada wajib pajak membayar pajaknya dengan ikhlas. Sebaliknya, persepsi negatif terhadap pajak cenderung berdampak buruk wajib pajak menghindari dan bahkan enggan membayar pajaknya (Darmayasa et al., 2021).

Demi terciptanya sistem perpajakan yang adil, Indonesia mendorong reformasi perpajakan (Darmayasa et al., 2018). Kepatuhan pajak dapat terjadi apabila wajib pajak dapat menjalankan kewajiban perpajakannya secara sukarela. Namun kurangnya pengetahuan wajib pajak terkait dengan peraturan perpajakan cenderung menjadi alasan wajib pajak untuk tidak melaporkan perpajakannya. Otoritas pajak menginisiasi beberapa cara untuk menciptakan

keadilan pajak bagi wajib pajak salah satunya program pengampunan pajak (*tax amnesty*) untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan, namun tujuan tersebut nampaknya masih belum dapat terealisasi secara optimal (Darmayasa et al., 2024). Sehingga otoritas perlu menelaah kembali terkait dengan pelaporan perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak yang menggunakan sistem *self assessment*.

Demi memastikan sistem ini dapat berjalan dengan lancar, maka peran Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang merupakan lembaga pemerintah yang berada di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk melakukan pengawasan sesuai dengan pasal 1 Undang-undang Ketentuan Umum dan Perpajakan (UU KUP) yaitu pemeriksaan pajak (Febrian, 2019). Menurut Febrian, 2021 pemeriksaan pajak merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah data, dan informasi dalam menguji kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan pada pasal 29 ayat (1) undang-undang KUP, pemeriksaan dapat dilakukan secara manual atau secara langsung di kantor (pemeriksaan kantor) atau di tempat wajib pajak (pemeriksaan lapangan).

Di era digitalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem perpajakan (Amir, 2024). Transformasi digital menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemeriksaan pajak (Natika, 2024). Di era di mana data menjadi aset yang sangat berharga, penggunaan teknologi digital

memungkinkan institusi perpajakan untuk melakukan analisis data yang lebih mendalam, meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam mengidentifikasi potensi pelanggaran pajak (Wany et al., 2024). Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan akurasi, mempercepat proses pemeriksaan, serta meminimalisir kesalahan dan kecurangan.

Di Indonesia, DJP telah mengadopsi berbagai inisiatif digital untuk meningkatkan kinerja dan transparansi sistem perpajakan. Langkah-langkah yang telah diambil termasuk penggunaan *e-filing*, *e-billing*, dan sistem administrasi perpajakan yang terintegrasi (Utami dan Estiningrum, 2023). Penerapan teknologi blockchain, big data, dan kecerdasan buatan juga sedang dieksplorasi untuk merampingkan proses pemeriksaan pajak (Supriadi, 2024). Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi dalam pemeriksaan pajak bukan tanpa tantangan. Terdapat hambatan teknis dan nonteknis yang harus diatasi untuk merealisasikan potensi penuh dari transformasi digital. Hambatan teknis meliputi masalah keamanan data, integrasi sistem yang kompleks, dan kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang modern. Menurut Septian et al., 2024 bahwa beberapa tahun terakhir terdapat kasus pelanggaran keamanan data, terjadi peretasan sistem di salah satu kantor pajak pada tahun 2021, sehingga keamanan data penting untuk diperhatikan. Sementara itu, hambatan non teknis mencakup resistensi terhadap perubahan, masalah regulasi yang belum sepenuhnya mengakomodasi teknologi terbaru dan kurangnya kesiapan sumber daya manusia (Kusuma et al., 2023).

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin meneliti sejauh mana teknologi informasi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pemeriksaan pajak. Dengan memahami dan mengatasi berbagai tantangan yang ada, diharapkan pemeriksaan pajak dapat menjadi lebih transparan, akurat, dan efisien, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepatuhan pajak dan kontribusi pajak terhadap pembangunan nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah terkait pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam segala aspek kehidupan, terutama dalam bidang perpajakan, melalui teknologi ini memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam pelaporan dan otoritas pajak dalam proses pemeriksaan. Penggunaan teknologi ini wajib pajak melaporkan data berbasis *online*, yang dimana data merupakan hal yang sensitif sehingga rentan terjadi risiko keamanan dan kebocoran data serta sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi terhadap kualitas proses pemeriksaan. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin meneliti sejauh mana teknologi informasi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pemeriksaan pajak dan bagaimana hambatan dan tantangan yang dihadapi selama proses pemeriksaan pajak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan atas pemaparan uraian masalah, peneliti menetapkan batasan masalah guna memfokuskan pada masalah yang ingin diteliti, sehingga dapat mengoptimalkan pembahasan yang efektif dan tidak menyimpang dari pokok

permasalahan yang diteliti. Peneliti membatasi sesuai ruang dan waktu pada penelitian ini. Dalam konteks ruang yang meliputi penggunaan teknologi informasi, dan dalam konteks waktu dapat meliputi proses pemeriksaan pajak, pelaporan dan kewajiban penyampaian dokumen elektronik oleh wajib pajak.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkembangnya teknologi, segala kegiatan bisa dilakukan secara digital atau *online*, termasuk pemeriksaan pajak dan pelaporan pajak. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana teknologi dapat berkontribusi terhadap kualitas pemeriksaan pajak dan mengidentifikasi hambatan dan tantangan selama proses pemeriksaan pajak, dengan memahami dan mengatasi berbagai tantangan yang ada, diharapkan pemeriksaan pajak dapat menjadi lebih transparan, akurat, dan efisien, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepatuhan pajak dan kontribusi pajak terhadap pembangunan nasional.

2. Manfaat Penelitian

a. Otoritas Pajak

Melalui hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada otoritas pajak berupa pengoptimalan penggunaan teknologi dalam melakukan tugasnya secara akurasi, efektif dan efisien. Teknologi informasi memungkinkan otomatisasi banyak proses administrasi dan operasional, mengurangi waktu dan usaha yang dibutuhkan untuk pemeriksaan serta dengan teknologi informasi data pajak dapat disimpan, diakses dan

dikelola dengan lebih efisien, sehingga dalam menganalisis data lebih cepat dan akurat.

b. Wajib Pajak

Melalui hasil penelitian ini besar harapannya menjadi pemikiran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, Teknologi informasi telah memudahkan wajib pajak dalam pengisian dan pelaporan elektronik, dengan penggunaan teknologi wajib pajak dapat dengan mudah mengakses informasi terkait kewajiban mereka melalui portal *online* serta menciptakan komunikasi yang lebih baik antara otoritas pajak dan wajib pajak. Melalui perkembangan teknologi wajib pajak dapat mengurangi kebutuhan dokumen secara fisik dan mengurangi biaya penyimpanan dan pengarsipan serta pemeriksaan dan pemrosesan pajak menjadi lebih cepat.

c. Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali (PNB) merupakan lembaga pendidikan vokasi yang kini memiliki tujuh jurusan, peneliti berada pada Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi Perpajakan, turut andil dalam membantu memberikan pemahaman yang mendalam sehingga diharapkan pada hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada otoritas pajak dan wajib pajak untuk terus melakukan komunikasi melalui teknologi informasi, sehingga terdapat kenyamanan dan saling membantu dalam meningkatkan penerimaan negara serta menjadi

referensi bagi mahasiswa PNB yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian yang berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pemeriksaan pajak. Peneliti ingin menggali lebih dalam dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana teknologi informasi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pemeriksaan pajak serta untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi selama proses pemeriksaan pajak. Sejalan dengan tujuan tersebut peneliti menetapkan beberapa informan yang terkait dengan topik penelitian.

Sejalan dengan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa temuan, peneliti mengelompokkan menjadi 3 (tiga) tema. Temuan dalam tema tersebut dianalisis pada pembahasan yang kemudian menghasilkan jawaban dari pertanyaan penelitian. **Pertama**, penggunaan teknologi informasi merupakan reformasi yang sangat baik khususnya dalam bidang perpajakan, dalam hal ini DJP yang membantu meningkatkan efektivitas dan administrasi perpajakan. Berbagai layanan *online* yang disediakan DJP turut memudahkan wajib pajak dalam melakukan kewajiban dan mencari informasi terkait perpajakan, dengan kemudahan teknologi informasi sangat membantu dalam memudahkan pekerjaan bagi pengguna sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan meningkatkan penerimaan negara.

Kedua, kualitas pemeriksaan yang menjadi aspek penting dalam memastikan bahwa informasi yang dihasilkan pemeriksaan adalah akurat, relevan dan dapat dipercaya. Bagaimana pemeriksaan dikatakan berkualitas itu berdasarkan dengan peraturan perundang-undangan dan standar pemeriksaan yang diatur dalam PMK Nomor 17/PMK.03//2017 tentang tata cara pemeriksaan sebagaimana kini telah diubah dengan PMK Nomor 18/PMK.03/2021. Mengikuti standar pemeriksaan yang telah diatur dalam peraturan, menjadikan landasan hukum bagi pemeriksaan pajak dalam melaksanakan tugasnya, sehingga akan menentukan kualitas pemeriksaan pajak, dalam hal ini meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap proses pemeriksaan pajak.

Ketiga, terkait proses pemeriksaan pajak tidak terlepas dari hambatan dan tantangan yang dihadapi. Hambatan yang ditemukan yaitu SDM dan ketidakterbukaan wajib pajak dalam pemeriksaan, SDM memainkan peran penting dalam menentukan kualitas pemeriksaan, SDM yang berkompeten, berpengalaman, berintegritas dan profesional akan menghasilkan hasil yang lebih baik, lebih akurat, dan lebih efisien. Kemudian ketidakterbukaan wajib pajak yang menjadi hambatan, wajib pajak yang tidak kooperatif dan menyembunyikan informasi, sehingga menghambat proses pemeriksaan dan berpengaruh terhadap penerimaan negara. Selain hambatan adapun tantangan yang dihadapi dalam teknologi informasi yaitu mengidentifikasi potensi pelanggaran pajak dan keamanan data, dalam hal ini Indonesia bergabung dalam program AEOI yang merupakan program pertukaran antar

negara terkait informasi keuangan wajib pajak. Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi penghindaran pajak. Mengikuti program AEOI harus memiliki sistem keamanan berstandar internasional, untuk menjadi persyaratan bergabungnya dalam program AEOI. Bergabungnya Indonesia dalam program AEOI membuktikan bahwa sistem keamanan sudah sesuai dengan standar internasional.

B. Implikasi

Sesuai dengan simpulan yang telah dibahas sebelumnya, adapun implikasi penting yaitu implikasi bersifat teoritis dan praktis, yaitu:

1. Implikasi teoritis, hasil yang diperoleh pada penelitian ini dapat memperkuat teori dalam lingkup pemanfaatan teknologi informasi. Mempermudah pengguna dalam hal melakukan kewajiban bagi wajib pajak dan mempercepat proses pemeriksaan pajak bagi otoritas pajak. hal ini didukung dengan munculnya TAM yang menjadi pondasi utama dalam melakukan analisis penelitian yang membuktikan bahwa teknologi memberikan manfaat dan kemudahan di segala aspek kehidupan.
2. Implikasi praktis, sesuai dengan hasil penelitian ini diharapkan DJP mampu menciptakan sumber daya yang berkompeten dalam penguasaan teknologi dan lebih mengedukasi wajib pajak secara menyeluruh tentang pentingnya pajak dalam kemajuan negara. Menjelaskan bagaimana teknologi mampu dalam mendeteksi adanya potensi pajak kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak akan patuh

terhadap peraturan dan mendorong pendapatan dalam meningkatkan kesejahteraan negara.

C. Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian ini memberikan saran kepada otoritas pajak untuk mengembangkan inovasi teknologi yang semakin canggih dan mudah dan terus menciptakan kualitas sumber daya melalui pelatihan dan pengembangan teknologi serta untuk selalu mengedukasi wajib pajak akan pentingnya pajak dalam kemajuan bangsa, mengingat teknologi informasi tidak semua memiliki akses yang setara, sehingga informasi tidak tersampaikan dengan baik. Tidak hanya otoritas pajak, penelitian ini juga memberikan saran bagi wajib pajak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membayar pajak, karena secanggih apapun teknologi jika wajib pajak tidak patuh tentu akan merugikan penerimaan negara.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Alami, F., & Widyatama, A. (2019). *Technology Acceptance Model (TAM) Sebagai Solusi Atas Minat Penggunaan Layanan E – Registration Wajib Pajak*. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(02), 89–99. <https://doi.org/10.23887/jap.v10i2.22870>
- Amir, B. P. (2024). Pengaruh Globalisasi Terhadap Perekonomian Ditinjau Dari Hukum Niaga. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(5), 2968–2975. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i6.15439>
- Arifin, S. B., & Syafii, I. (2019). Penerapan *E-Filing*, *E-Billing* dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Medan Polonia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9–21. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.1979>
- Astrina, F., & Septiani, C. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). 595–606. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i2.1986>
- Daris, F. T., Winarningsih, S., & Devano, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Pemeriksaan Pajak Di Indonesia. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 91–102.
- Darmayasa, I. N., Hardika, N. S., Arsana, I. M. M., & Putrayasa, I. M. A. (2024). *Accountants' Perspective On Tax Amnesty Enhances Tax Compliance Dimensions In Extended Slippery Slope Framework*. *Cogent Business And Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2358161>
- Darmayasa, I. N., Sudarma, I. M., Achsin, H. M., & Mulawarman, A. D. (2018). *Constructed Interpretation Of Tax Compliance Through The Historicity, Rationality, And Actuality Of Pancasila (Cases In Indonesia)*. In *Int. J. Trade And Global Markets* (Vol. 11, Issue 2).
- Darmayasa, I. N., Utami, N. W. D. W., & Mandia, I. N. (2021). The Embodiment Of Voluntary Compliance Through Understanding Of Msmes Tax Compliance Perception. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.25273/Jap.V10i1.7129>
- Erawati, T., & Markindo, A. F. (2020). Pengaruh Peningkatan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Pajak. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 80–90. <https://doi.org/10.24964/japd.v2i2.1052>
- Febrian. (2019). Penerapan Data Extraction Analysis Dalam Pemeriksaan Pajak Dengan Power Query. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 15–10.

- Febrian. (2021). *Audit Data Analytics Dengan Ms-Excel: Use Case pemeriksaan Pajak*. *Jurnal pajak Indonesia*, 5, 49–56.
- Febyani, Y. M., & Widodo, J. (2020). Peran AEOI Dalam Keterbukaan Informasi Pajak Untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2, 147–159. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v2i2.9921>
- Kusuma, I. G. K. C. B. A., Supriyadi, Sulfan, & Priyono, A. P. (2023). Determinan Efektivitas Pemeriksaan Pajak Menurut Persepsi. *Jurnal pajak Indonesia*, 7(1), 108–204. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/jpi/article/view/2223>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 06(01), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>
- Mimi, & Mulyani, S. D. (2022). Pengaruh Pelayanan, Pengawasan Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Yang Dimoderasi Digitalisasi Administrasi Perpajakan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(1), 37–54. <https://doi.org/10.25105/jmat.v9i1.10573>
- Nasution, I. S., & Lubis, A. W. (2022). Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kpp Pratama Rantau Prapat. *Analytica Islamica*, 11(1), 1–10. <http://dx.doi.org/10.30829/jai.v11i1.11611>
- Natika, L. (2024). Transformasi Pelayanan Publik Di Era Digital: Menuju Pelayanan Masa Depan Yang Lebih Baik. *The World Of Public Administration Journal*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.37950/wpaj.v6i1.2040>
- Novasari, A., & Ratnawati, D. (2020). Pengaruh Ekstensifikasi Pajak, Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Baj (Behavioral Accounting Journal)*, 3(2), 115–128. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.102>
- Riyadi, S. P., Setiawan, B., & Alfarago, D. (2021). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Dan Pemungutan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jrap (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 8(2), 206–216. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.16>
- Rustam, A., Amran, & Wardani, R. (2020). Penerapan Surat Pemberitahuan Elektronik (*E-Spt*) Masa PPN Terhadap Pemenuhan Pemeriksaan Pada Wajib Pajak Badan (Studi Kasus Kpp Madyamakassar). *Jurnal Riset Perpajakan*, 3, 227–238. <https://doi.org/10.26618/jrp.v3i2.4416>
- Sari, N. P. P., Sudiartana, I. M., & Dicriyani, N. L. G. M. (2021). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Tarif Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap

- Persepsi Wajib Pajak Badan Mengenai Etika Penggelapan Pajak(Tax Evasion). *Jurnal Kharisma*, 3, 140–149.
- Sembiring, S., Sinaga, R. V., & Ginting, A. (2021). Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah. *Jrak*, 7, 75–85. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1132>
- Septian, A., Alfiansyah, T., Abdulla, A. D., & Sutiawan, H. (2024). Analisis Tingkat Keamanan Data Pada Salah Satu Kantor Perpajakan Di Bekasi Yang Rentan Terhadap Serangan Cyber Dalam Sistem Keuangan. *Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(7), 711–718.
- Shavitri, L. P. D., & Darma, G. S. (2020). Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemeriksaan Dan Forensik Digital Terhadap Kualitas Pemeriksaan Dan Keberhasilan Penerimaan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2682–2697. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p19>
- Supriadi, I. (2024). Transformasi Sistem Perpajakan Menggunakan Teknologi Blockchain Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Mengurangi Penyimpangan. *Journal Of Tax Policy, Economic And Accounting*, 2(1), 30–44. <https://doi.org/10.61261/muctj.v2i1.44>
- Utami, D. S. P., & Estiningrum, S. D. (2023). Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pemeriksaan Pajak Dan Kepatuhan Perpajakan Dengan E-Filling Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 13–31. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.52635>
- Wany, E., Widjaja, A. T., & Prayitno, B. (2024). Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Audit Pajak. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 10(01), 69–78. <https://doi.org/10.29080/jai.v10i1.1574>